

POTENSI DAN PERMASALAHAN PER DESA DI KECAMATAN I

No	Kecamatan	Desa	Sub Sektor	Potensi		
				Komoditas	Luas Areal/ Populasi	Produksi
1	BUSUNGBIU	BENGKEL	TANAMAN PANGAN	PADI SAWAH	61 Ha	52.05 Ton
			HORTIKULTURA	MANGGIS	380 POHON	95 Kwintal
				ALPUKAT	750 POHON	562 Kwintal
				DURIAN	675 POHON	459 Kwintal
			PERKEBUNAN	CENGKEH	155.50 Ha	272.125 Ton
			PETERNAKAN	KAMBING	362 Ekor	5068
				SAPI	156 Ekor	24336
2	BUSUNGBIU	KEDIS	TANAMAN PANGAN	PADI SAWAH	100 Ha	30.42 Ton
			HORTIKULTURA	DURIAN	1500 POHON	1000 Kwintal
				MANGGIS	2500 POHON	625 Kwintal
				ALPUKAT	750 POHON	560 Kwintal
			PERKEBUNAN	CENGKEH	280 Ha	360 Ton
			PETERNAKAN	KAMBING	200 Ekor	2.8 Ton
				SAPI	40 Ekor	23 Ton
			TANAMAN			

3	BUSUNGBIU	PUCAKSARI	TANAMAN PANGAN	PADI SAWAH	19 Ha	15.95 Ton
			PERKEBUNAN	KOPI	1338.50 Ha	1606.2 Ton
			PETERNAKAN	KAMBING	3230 Ekor	
4	BUSUNGBIU	ONGANCIN	HORTIKULTURA	MANGGIS		
			PERKEBUNAN	KOPI	500 Ha	607.5 Ton
			PETERNAKAN	KAMBING	1864 Ekor	
5	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU	TANAMAN PANGAN	PADI SAWAH	13 Ha	11.27 Ton
			HORTIKULTURA	DURIAN	874 POHON	594.32 Kwintal
				MANGGIS	250 POHON	62.5 Kwintal
			PETERNAKAN	SAPI	232 Ekor	36.192 Ton
6	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU	TANAMAN PANGAN	PADI SAWAH	117 Ha	101.45 Ton
			HORTIKULTURA	DURIAN	800 POHON	544 Kwintal
				MANGGIS	150 POHON	37.5 Kwintal
			PETERNAKAN	SAPI	167 Ekor	26 Ton
7	UNGBIU	PELAPUAN	TANAMAN PANGAN	PADI SAWAH	55 Ha	47.96 Ton
				DURIAN	300 POHON	204 Kwintal

	BUSI		HORTIKULTURA	MANGGIS	200 POHON	50 Kwintal
				ALPUKAT	250 POHON	62.5 Kwintal
			PETERNAKAN	SAPI	292 Ekor	45.952 Ton
			TANAMAN PANGAN	PADI SAWAH	73.14 Ha	4063
				DURIAN	776 POHON	527.68 Kwintal

∞			
BUSUNGBIU			
SUBUK DAN TITAB			
HORTIKULTURA	MANGGIS	585 POHON	380.25 Kwintal
	MANGGA	433 POHON	236Kwintal
	PISANG	87600 RUMPUN	18800 Kwintal
	SAPI	66 Ekor	102.96

			PETERNAKAN			
				KAMBING	79 Ekor	62.41
				BABI	105 Ekor	11.4
9	BUSUNGBIU	UMEJERO	TANAMAN PANGAN	PADI SAWAH	19 Ha	17.00 Ton
			HORTIKULTURA	ALPUKAT	420 POHON	84 Kwintal
				DURIAN	1325 POHON	198.75 Kwintal
				PISANG	3000 RUMPUN	300 Kwintal
			PERKEBUNAN	KOPI ROBUSTA	414 Ha	1 Ton
				KOPI ARABIKA	5 Ha	0.6 Ton
				CENGEH	516.50 Ha	65 Ton
				SAPI	138 Ekor	

			PETERNAKAN	KAMBING	274 Ekor	
				AYAM BURAS	4000 Ekor	
10	BUSUNGBIU	TELAGA	PERKEBUNAN	CENGEH	516.50 Ha	65 Ton
11	BUSUNGBIU	SEPANG	TANAMAN PANGAN	PADI SAWAH	19 Ha	17.00 Ton
			HORTIKULTURA	PADI SAWAH	19 Ha	17.00 Ton
				PADI SAWAH	19 Ha	17.00 Ton
			PERKEBUNAN	PADI SAWAH	19 Ha	17.00 Ton
			PETERNAKAN	PADI SAWAH	19 Ha	17.00 Ton
				PADI SAWAH	19 Ha	17.00 Ton

BUSUNGBIU KABUPATEN BULELENG

		Permasalahan	Solusi
Potensi Pengembangan	Jumlah Kelembagaan		
0	Subak	Hilir : Sistem Tebas	Belum ada solusi
600 Pohon	Subak Abian/ Kelompok Tani	1. Hulu : -	SL GAP
		2. On Farm : Penyakit Getah Kuning	
		3. Hilir : -	
750 POHON	Subak Abian	1. Hulu : Bibit Kurang Baik	SL GAP
		2. On Farm : Penyakit Busuk Batang dan Lalat Buah	
		3. Hilir : -	
850 POHON	Subak Abian	1. Hulu :-	SL GAP
		2. On Farm : -	
		3. Hilir : -	
0	Subak Abian	1. Hulu :-	
		2. On Farm : -	
		3. Hilir : -	
250 Ekor	Kelompok Tani	1. Hulu : Kualitas Bibit	
		2. On Farm : Belum Intensif Pembudidayaan	
		3. Hilir : Pemasaran	
200 Ekor	Kelompok Tani/Subak	1. Hulu : Kualitas Bibit	
		2. On Farm : Belum Intensif Pembudidayaan	
		3. Hilir : Pemasaran	
0	Subak	1. Hulu :-	
		2. On Farm : -	
		3. Hilir : Pemasaran	
2500 POHON	Kelompok Tani	1. Hulu :-	
		2. On Farm : -	
		3. Hilir : Pemasaran	
1500 POHON	Kelompok Tani	1. Hulu :-	
		2. On Farm : -	
		3. Hilir : Pemasaran	
1500 POHON	Kelompok Tani	1. Hulu :-	
		2. On Farm : -	
		3. Hilir : Pemasaran	
2000 POHON	Kelompok Tani/Subak Abian	1. Hulu :-	
		2. On Farm : -	
		3. Hilir : Pemasaran	
350 Ekor	Kelompok Tani	1. Hulu : Kualitas Bibit	
		2. On Farm : Belum Intensif Pembudidayaan	
		3. Hilir : Pemasaran	
250 Ekor	Kelompok Tani	1. Hulu : Kualitas Bibit	
		2. On Farm : Belum Intensif Pembudidayaan	
		3. Hilir : Pemasaran	
		1. Hulu :-	

0	Subak Sawah	2. On Farm : -	
		3. Hilir :-	
0	Subak Abian	1. Hulu :-	
		2. On Farm :-	
		3. Hilir : -	
270 Ekor	Kelompok Tani	1. Hulu :-	
		2. On Farm : Sistem Pemeliharaan, Penanganan Penyakit	
		3. Hilir : Pemasaran	
		1. Hulu :-	
	Kelompok Tani	1. Hulu :-	
		2. On Farm : -	
		3. Hilir :-	
0	Subak Abian	1. Hulu :-	
		2. On Farm :-	
		3. Hilir : -	
136 Ekor	Kelompok Tani	1. Hulu :-	
		2. On Farm : Sistem Pemeliharaan, Penanganan Penyakit	
		3. Hilir : Pemasaran	
		1. Hulu :-	
0	Subak Sawah	1. Hulu :-	
		2. On Farm : -	
		3. Hilir :-	
300 POHON	Kelompok Tani	1. Hulu :-	
		2. On Farm :-	
		3. Hilir : -	
300 POHON	Kelompok Tani	1. Hulu :-	
		2. On Farm :-	
		3. Hilir : -	
150 Ekor	Kelompok Tani	1. Hulu :-	
		2. On Farm : -	
		3. Hilir : Pemasaran	
0	Subak Sawah	1. Hulu :-	
		2. On Farm : -	
		3. Hilir :-	
900 POHON	Kelompok Tani	1. Hulu :-	
		2. On Farm :-	
		3. Hilir : -	
250 POHON	Kelompok Tani	1. Hulu :-	
		2. On Farm :-	
		3. Hilir : -	
100 Ekor	Kelompok Tani	1. Hulu :-	
		2. On Farm : -	
		3. Hilir : Pemasaran	
0	Subak Sawah	1. Hulu : Saluran air masih banyak yang rusak, jalan usahatani masih kurang	Perlu bantuan RJIT
		2. On Farm : -	
		3. Hilir :-	
3 Ha	DESA	1. Hulu : Bibit	Perlu bantuan bibit
		2. On Farm :-	
		3. Hilir : -	
		1. Hulu : Bibit	

2 Ha	DESA	2. On Farm :-	swadaya
		3. Hilir : -	
2.50 Ha	DESA	1. Hulu : Bibit	swadaya
		2. On Farm : -	
		3. Hilir :	
50 Ekor	KTT	1. Hulu : Bibit sapi masih kurang	Bantuan bibit sapi
		2. On Farm : -	
		3. Hilir : Pemasaran	
0	Subak Sawah	1. Hulu : Air irigasi dan jaringan debit air menurun juni sampai september dan timbunan longsor pada bulan Desember-Februari	Rehabilitas jaringan pompa untuk penanggulangan keadaan darurat
		2. On Farm : Gangguan OPT,Aplikasi/ Perlakuan tanaman dominan dengan pestisida kimia, adaptasi varietas terhadap daerah sekitar (agroklimak)	GAP Padi sawah teknik pengolahan MOL sebagai pesnab penangkaran benih menuju swasembada benih.
		3. Hilir : Penanganan panen bukan bukan oleh pelaku utama, peningkatan nilai tambah terhadap produksi petani belum sesuai harapan	GHP-GMP guna peningkatan nilai tambah
3000 POHON	DESA	1. Hulu : Pengembangannya tidak monocultur dengan varietas yang sangat variatif dengan sistem budidaya secara campuran/sela diantara tanaman perkebunan	GAP dan pengembangan varietas lokal yang spesifik (varietas udak raja) kayu, mendaftari unggul lokal untuk tahun induk dan dikembangkan
		2. On Farm : Hama penggerek buah)lalat Buah, kualitas produk akibat dipetik menurun sebagai aroma buah dan rasa menjadi hambar, produk tidak tahan lama /cepat rusak.	PHT ISLPHT, memungut buah sudah lepas dari tangkai (jatuh/ masak dipohon)
		3. Hilir : Nilai guna anjlok pada musim panen raya, cita rasa sulit diprediksi sehingga pemikiran konsumen negatif	Registrasi kebun dan sertifikat produk buah segar

5000 POHON	DESA	1. Hulu : pohon manggis budidaya sebagai tanaman sela/tumpang sari	
		2. On Farm : kualitas buah tidak seragam, muncul cairan kuning yang muncul pada permukaan buah	sortasi buah/greding GAP
		3. Hilir : cara panen belum sesuai SOP, harga masih dikuasai pengumpul, produk cepat mengeras dari bagian kulit buah, ketersediaan produk tidak berkesinambung	GHP-GMP, registrasi dan sertifikasi produk, membangun pola kemitraan, ruang pendingin
1000 POHON	DESA	1. Hulu : sistem Budidaya masih sebagai tanaman sela, varietas unggul lokal	Varietas legong perlu dikembangkan
		2. On Farm : hama penggerek buah, parasit tanaman	SLPHT
		3. Hilir : Harga produk pada musim panen, kualitas buuah.	GHP-GMT, packing lause
45 Ha	Subak Sawah	1. Hulu : Air irigasi dan jaringan debit air menurun juni sampai september dan timbunan longsor pada bulan Desember-Februari	Rehabilitas jaringan pompa untuk penanggulangan keadaan darurat
		2. On Farm : Gangguan OPT,Aplikasi/ Perlakuan tanaman dominan dengan pestisida kimia, adaptasi varietas terhadap daerah sekitar (agroklimak)	GAP Padi sawah teknik pengolahan MOL sebagai pesnab penangkaran benih menuju swasembada benih.
		3. Hilir : Penanganan panen bukan bukan oleh pelaku utama, peningkatan nilai tambah terhadap produksi petani belum sesuai harapan	GHP-GMP guna peningkatan nilai tambah
1500 Ekor	KTT	1. Hulu : breeding	insimeinasi buatan (IB), induk unggul
		2. On Farm : kandang, kualitas pangan	budidaya dan tata laksana, kursus pengolahan pakan dengan MOL

		3. Hilir : Pemasaran hasil budidaya bersifat individu	aturan kelompok dan penguatan kelembagaan, kemitraan
1800 Ekor	Kelompok Tani	1. Hulu : perbaikan genitas/breeding, RAS Evolusi RAS	Pengadaan penjantan RAS Unggul (etawa/Bhur)
		2. On Farm : kandang dan sanitasi, waktu sapih dan masa birahi, penanganan pedet/kelahiran, kualitas relatif rendah	penerapan sapta usaha peternakan, mengisolasi pemacek tidak bertemu dengan F1 sampai F3
		3. Hilir : Harga jual di petani, fluktuasi populasi (mutasi ternak)	pemasaran secara kelompok
600 Ekor	KWT dan Desa	1. Hulu : ras dominan yang dilokal (lokal Bali)	Dipelihara sebagai persiapan upacara agama
	1 Kelompok	1. Hulu :-	SLPHT, SLGAP
		2. On Farm : Pengetahuan petani terbatas tentang Hama /Penyakit	
		3. Hilir : -	
2000 POHON	2 Kelompok Subak Abian	1. Hulu :-	arietas unggul, SL GA
		2. On Farm varietas lokal, penyakit layu	
		3. Hilir : -	
3000 POHON	2 Kelompok Subak Abian	1. Hulu : -	
		2.On Farm : serangan lalat buah	
		3. Hilir : -	
5000 Rumpun	2 Kelompok Subak Abian	1. Hulu : -	
		2.On Farm : serangan penyakit layu	
		3. Hilir : -	
50 Ha/Peremajaan	2 Kelompok Subak Abian	1. Hulu : umur tanaman tidak produktif	aan tanaman tua, ker
		2.On Farm : -	
		3. Hilir : harga relatif murah	
20 Ha	1 kelompok subak abian	1. Hulu : terbatasnya bibit kopi arabika	mohon bibit bantuan
		2.On Farm :-	
		3. Hilir : -	
2.50 Ha	2 Kelompok Subak Abian	1. Hulu : -	SLPHT
		2.On Farm : serangan penyakit JAP, hama penggerek batang, tidak dapat pupuk bersubsidi	
		3. Hilir : -	
100 Ekor	6 Kelompok	1. Hulu : pengetahuan petani kurang	pembinaan
		2.On Farm :	

		3. Hilir : -	
200 Ekor	4 Kelompok	1. Hulu : -	pelatihan
		2.On Farm : pakan tambahan dan bibit unggul	
		3. Hilir : -	
5000 Ekor	2 Kelompok	1. Hulu : -	pembinaan/pelatihan
		2.On Farm : penyakit ND	
		3. Hilir : -	
2.50 Ha	2 Kelompok Subak Abian	1. Hulu : -	SLPHT
		2.On Farm : serangan penyakit JAP, hama penggerek batang, tidak dapat pupuk bersubsidi	
		3. Hilir : -	
	1 Kelompok	1. Hulu :-	SLPHT, SLGAP
		2. On Farm : Pengetahuan petani terbatas tentang Hama /Penyakit	
		3. Hilir : -	
	1 Kelompok	1. Hulu :-	SLPHT, SLGAP
		2. On Farm : Pengetahuan petani terbatas tentang Hama /Penyakit	
		3. Hilir : -	
	1 Kelompok	1. Hulu :-	SLPHT, SLGAP
		2. On Farm : Pengetahuan petani terbatas tentang Hama /Penyakit	
		3. Hilir : -	
	1 Kelompok	1. Hulu :-	SLPHT, SLGAP
		2. On Farm : Pengetahuan petani terbatas tentang Hama /Penyakit	
		3. Hilir : -	
	1 Kelompok	1. Hulu :-	SLPHT, SLGAP
		2. On Farm : Pengetahuan petani terbatas tentang Hama /Penyakit	
		3. Hilir : -	
	1 Kelompok	1. Hulu :-	SLPHT, SLGAP
		2. On Farm : Pengetahuan petani terbatas tentang Hama /Penyakit	
		3. Hilir : -	